

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi yang berorientasi masyarakat menjadi salah satu program yang dicanangkan pemerintah melalui sektor UMKM. Tidak dapat disangkal bahwa sektor UMKM memiliki peran yang penting bagi perekonomian Indonesia (Martono & Febriyanti, 2023). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga berperan penting dalam membantu peningkatan perekonomian masyarakat baik di kota maupun desa. Hal ini karena UMKM adalah pelaku usaha yang berperan besar sebagai produsen dan konsumen. Seiring dengan keunggulan yang dimiliki UMKM dengan sifatnya yang fleksibel, adaptif, dan kemampuan menyerap tenaga kerja. Selain itu, UMKM lebih tangguh bertahan dalam menghadapi krisis global seperti saat ini (Martono & Febriyanti, 2023).

UMKM di Madura mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu, tidak hanya dari kuantitas, namun kualitas serta pemasaran produk UMKM kini sudah merambah ke manca negara. Banyak upaya yang telah dilakukan guna memperkuat sektor UMKM, terutama sektor UMKM bidang percetakan yang ada di Madura. Namun, peningkatan kinerja UMKM dari tahun ke tahun tidak menjamin bahwa masalah serta kendala yang dihadapi oleh UMKM bidang percetakan di Madura dapat teratasi, salah satu kendala yang terjadi ialah terkait perilaku keuangan pelaku UMKM bidang industri percetakan di Madura.

Sektor industri percetakan tentunya akan menghadapi persaingan dan tantangan, sehingga pemilik usaha perlu memiliki *financial management behavior* untuk mengatur keuangan mereka dalam menjalankan usaha di sektor industri percetakan untuk mendapat sebuah kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) yang nantinya akan meningkatkan kinerja bagi pelaku UMKM. Perilaku pengelolaan keuangan mencakup kemampuan para pengusaha dalam merencanakan, mengontrol dan mengalokasikan keuangan secara efektif. Pelaku usaha yang dapat mengelola keuangan dengan efektif dapat mencapai kestabilan keuangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja usaha.

Kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) bagi pemilik UMKM industri percetakan di Madura adalah hal penting untuk mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan. *Financial satisfaction* ini menggambarkan sejauh mana seseorang merasa puas dengan kondisi keuangannya dan menjadi indikator penting dalam mencapai kesejahteraan hidup. Menurut Fadilah Hardina (2019), pelaku usaha yang merasa puas terhadap kondisi keuangannya cenderung memiliki motivasi tinggi untuk mengembangkan usahanya. Kepuasan ini juga dapat mempengaruhi pelaku usaha dalam pengambilan keputusan. Begitu pun sebaliknya, jika pelaku usaha merasa tidak puas akan kondisi keuangannya maka akan berdampak negatif terhadap kinerja usahanya.

Kesejahteraan keuangan (*financial well-being*) dapat dicapai dengan banyak cara, salah satunya dengan melakukan kebiasaan mengelola keuangan yang baik. Namun, banyak individu masih memiliki pemahaman keuangan

yang rendah dan kurang bijak dalam mengelola keuangan mereka (Ramadhania & Krisnawati, 2024). Peningkatan kemampuan mengelola keuangan dan rasa puas terhadap kondisi keuangan memiliki dampak terhadap kinerja usaha pelaku UMKM. Dengan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yang tepat, kondisi keuangan menjadi lebih stabil, sehingga meningkatkan kepuasan keuangan. Kepuasan keuangan yang disertai dengan peningkatan kesejahteraan keuangan berperan penting sebagai faktor pendukung dalam memperbaiki kinerja usaha. Hal ini juga berlaku bagi pelaku UMKM di sektor percetakan di Madura, dimana kesejahteraan keuangan yang baik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja usaha mereka.

Realita yang didapatkan berdasarkan kondisi lapangan bahwa masih banyak UMKM yang masih mencampur pengeluaran dan pemasukan pribadi dengan usahanya, serta masih banyak UMKM yang tidak melakukan pencatatan atau penganggaran sederhana misal seperti laba rugi, sehingga mereka hanya menjalankan usaha seadanya saja tidak mengetahui berapa laba yang didapatkan atau buruknya mereka juga tidak mengetahui jika mengalami sebuah kerugian. Dengan begitu pelaku UMKM akhirnya merambah pada keuangan pribadinya untuk menjalankan usahanya. Dalam beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) berperan penting dalam meningkatkan kinerja usaha (Yulianto & Rita, 2023).

Di Madura, UMKM di sektor industri percetakan ini menghadapi berbagai tantangan seperti terbatasnya pengetahuan akan bagaimana perilaku dalam mengelola keuangan serta fluktuasi pasar yang berpengaruh pada pendapatan. Oleh karena itu, penelitian mengenai bagaimana perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) dan kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) mempengaruhi kinerja usaha melalui mediasi kesejahteraan keuangan (*financial well-being*) sangat relevan dilakukan di wilayah Madura. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pelaku UMKM di sektor industri percetakan untuk meningkatkan kinerja usaha mereka melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran *Financial Well-Being* Dalam Memediasi *Financial Management Behavior* Dan *Financial Satisfaction*: Analisis Kinerja UMKM di Madura”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *financial management behavior* terhadap kinerja usaha industri percetakan di Madura?
2. Apakah terdapat pengaruh *financial satisfaction* terhadap kinerja usaha industri percetakan di Madura?

3. Apakah terdapat pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial well-being* industri percetakan di Madura?
4. Apakah terdapat pengaruh *financial satisfaction* terhadap *financial well-being* industri percetakan di Madura?
5. Apakah terdapat pengaruh *financial well-being* terhadap kinerja usaha industri percetakan di Madura?
6. Apakah terdapat pengaruh *financial management behavior* dengan mediasi *financial well-being* terhadap kinerja usaha industri percetakan di Madura?
7. Apakah terdapat pengaruh *financial satisfaction* dengan mediasi *financial well-being* terhadap kinerja usaha industri percetakan di Madura?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari pelebaran masalah yang dirumuskan sebelumnya agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian ini akan tercapai. Penentuan batasan masalah juga ditetapkan untuk menentukan fokus penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini memfokuskan pembatasan masalah pada wilayah Pulau Madura, yang meliputi Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Objek penelitian adalah pelaku UMKM industri percetakan. Selain itu pembatasan masalah difokuskan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perilaku pengelolaan keuangan

(*financial management behavior*) dan kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) terhadap kinerja usaha melalui mediasi kesejahteraan keuangan (*financial well-being*) industri percetakan di Madura.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial management behavior* terhadap kinerja usaha industri percetakan di Madura.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial satisfaction* terhadap kinerja usaha industri percetakan di Madura.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial well-being* industri percetakan di Madura.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial satisfaction* terhadap *financial well-being* industri percetakan di Madura.
5. Untuk mengetahui pengaruh *financial well-being* terhadap kinerja usaha industri percetakan di Madura.
6. Untuk mengetahui peran mediasi *financial well-being* pada *financial management behavior* terhadap kinerja usaha industri percetakan di Madura.
7. Untuk mengetahui peran mediasi *financial well-being* pada *financial satisfaction* terhadap kinerja usaha industri percetakan di Madura.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada hasil penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelaku UMKM khususnya sektor industri percetakan di Madura sebagai tambahan dalam pengetahuan, sumbangan pemikiran dan informasi terkait dengan *Financial Management Behavior*, *Financial Satisfaction* serta *Financial Well-Being* yang mempengaruhi tingkat kinerja usahanya yang nantinya akan berdampak terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankannya.

2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Universitas Trunojoyo Madura sebagai koleksi kumpulan penelitian yang bisa digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dengan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melakukan observasi atau penelitian selanjutnya.